

**PENGARUH PELATIHAN, WEBSITE USABILITY DAN
KOMPETENSI APARATUR SIPIL NEGARA (ASN)
TERHADAP EFEKTIFITAS PENERAPAN SASARAN
KINERJA PEGAWAI (SKP) ONLINE
(STUDI KASUS : APARATUR SIPIL NEGARA DI JAWA BARAT)**



TUGAS AKHIR

**Karya tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik dari
Program Studi Teknik Industri
Fakultas Teknik Universitas Pasundan**

Oleh

SELLA WIDI AMILA

NRP : 143010087

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
2019**

PENGARUH PELATIHAN, WEBSITE USABILITY DAN KOMPETENSI APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) TERHADAP EFEKTIFITAS PENERAPAN SASARAN KINERJA PEGAWAI (SKP) ONLINE (STUDI KASUS : APARATUR SIPIL NEGARA DI JAWA BARAT)

SELLA WIDI AMILA
NRP : 143010087

ABSTRAK

Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Barat sebagai birokrasi pemerintah merupakan salah satu unit kerja di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat .Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Barat adalah instansi pemerintah daerah yang di khususkan untuk mengatur Aparatur Sipil Negara yang ada di lingkungan kerja Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Salah satu fungsinya mengukur dan mengevaluasi kinerja dari Pegawai Negeri Sipil di seluruh lingkungan Provinsi Jawa Barat adatan dengan mengevaluasi tingkat pelaksanaan pekerjaan atau unjuk kerja seorang pegawai.

Pelaporan Penilaian Prestasi kerja PNS mulai Tahun 2016 sudah harus menggunakan aplikasi e-lapkin atau Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) Online (laporan kinerja secara elektronik). Aplikasi e-lapkin ini digunakan untuk meng-inputlaporan kinerja individu tahunan yang berisi nilai prestasi kerja dan perilaku kerja setiap pegawai di Instansi. Namun dalam penerapan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) Online di Aparatur Sipil Negara di Jawa barat masih terdapat kendala, maka perlu dilakukan analisis yang berkenaan variabel yang berpengaruh terhadap efektifitas system Sasaran Kinerja Pegawai

Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) Online, yaitu analisa pengaruh pelatihan dan usability dan kompetensi Aparatur Sipil Negara terhadap efektifitas Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) online

Model pemecahan masalah dengan menggunakan Analisis Jalur (Path Analysis) yang bertujuan untuk memperkirakan seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel pelatihan (X1) dan website usability (X2) terhadap variabel kompetensi ASN dalam mengerjakan SKP online (Y) dan dampaknya pada variabel efektifitas penerapan system Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) online(Z).

Dalam penelitian ini diperoleh informasi bahwa pengaruh gabungan dari pelatihan (X1) dan website usability (X2) terhadap kompetensi ASN adalah sebesar 35,5% sementara sisanya 65,5% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian, kemudian pengaruh gabungan dari pelatihan (X1) dan website usability (X2) dan kompetensi Aparatur Sipil Negara (Y) terhadap efektifitas Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) online (Z) adalah sebesar 58,6% sementara sisanya 41,4% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Maka secara keseluruhan dari variabel yang diteliti saat ini menunjukan adanya pengaruh yang diberikan oleh variabel-variabel tersebut terhadap efektifitas kompetensi Aparatur Sipil Negara dan dampaknya terhadap efektifitasSasaran Kinerja Pegawai (SKP) online di Aparatur Sipil Negara Jawa Barat

Kata Kunci : Kompetensi ASN, Efektifitas SKP Online, ASN di Jawa Barat

***THE EFFECT OF TRAINING, USABILITY WEBSITE AND ASN
COMPETENCE ON THE EFFECTIVENESS OF ONLINE SKP
APPLICATION
(CASE STUDY: COUNTRY CIVIL APPARATUS IN WEST JAVA)***

SELLA WIDI AMILA
NRP: 143010087

ABSTRACT

The West Java Provincial Civil Service Agency as a government bureaucracy is one of the work units within the West Java Provincial Government. The West Java Provincial Civil Service Agency is a local government agency that is specifically regulated by the State Civil Apparatus in the West Java Provincial Government work environment. One of the functions of measuring and evaluating the performance of Civil Servants in the entire West Java Province environment is by evaluating the level of implementation of an employee's performance or performance.

Reporting on PNS Work Performance Assessment starting in 2016 must have used the e-lapkin application or SKP Online (electronic performance report). This e-lapkin application is used to input annual individual performance reports that contain the value of work performance and work behavior of each employee in the Agency. But in the application of SKP Online in ASN in West Java there are still obstacles, it is necessary to carry out an analysis regarding variables that affect the effectiveness of the SKP Online system, namely the analysis of the effect of training and usability and ASN competency on online SKP effectiveness

The problem solving model uses Path Analysis which aims to estimate how much influence the training variable (X1) and usability website (X2) has on the ASN competency variable in working online SKP (Y) and its impact on the effectiveness of the SKP system implementation on line(Z).

In this study, information was obtained that the combined effect of training (X1) and usability website (X2) on ASN competencies amounted to 35.5% while the remaining 65.5% was contributed by other variables not included in the study, then the combined influence from training (X1) and usability website (X2) and ASN competence (Y) to the effectiveness of online SKP (Z) is 58.6% while the remaining 41.4% is a contribution from other variables not examined. So overall the variables studied at this time show the influence given by these variables on the effectiveness of ASN competencies and their impact on the effectiveness of online SKP in ASN West Java.

Keywords: ASN Competence, SKP Online Effectiveness, ASN in West Java

**PENGARUH PELATIHAN, WEBSITE USABILITY DAN
KOMPETENSI APARATUR SIPIL NEGARA (ASN)
TERHADAP EFEKTIFITAS PENERAPAN SASARAN
KINERJA PEGAWAI (SKP) ONLINE
(STUDI KASUS : APARATUR SIPIL NEGARA DI JAWA BARAT)**



Mengetahui,

Ketua Program Studi

Ir. Toto Ramadhan, MT

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 Latar Belakang Masalah	I-1
1.2 Perumusan Masalah	I-4
1.3 Tujuan Pembahasan dan Manfaat Penelitian	I-4
1.4 Pembatasan dan Asumsi Masalah.....	I-5
1.5 Lokasi Penelitian.....	I-5
1.6 Sistematika Penulisan	I-5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	II-1
2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia	II-1
2.2 Pelatihan.....	II-5
2.2.1 Pengertian Pelatihan	II-5
2.2.2 Tujuan Pelatihan	II-6
2.2.3 Komponen-Komponen Pelatihan.....	II-7
2.2.4 Tujuan dan Manfaat Pelatihan	II-8

2.3	Website Usability.....	II-8
2.3.1	PengertianWebsite	II-8
4.3.2	Pengertian Usability.....	II-10
4.3.3	Tingkatan Usability.....	II-12
4.3.4	Usability Engineering Life Cycle	II-15
4.4	Kompetensi Sumber Daya Manusia ASN	II-18
4.4.1	Faktor yang mempengaruhi kompetensi.....	II-20
4.5	Efektifitas.....	II-21
2.5.1	Konsep Efektif.....	II-21
2.5.2	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas.....	II-23
BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH.....		III-1
3.1	Model Pemecahan Masalah	III-1
3.2	Langkah-langkah Pemecahan Masalah.....	III-1
3.2.1	Identifikasi Variabel Penelitian	III-1
3.2.2	Identifikasi Variabel-variabel Penelitian	III-6
3.2.3	Teknik Pengumpulan Data.....	III-7
3.3	Menentukan Populasi dan Sampel.....	III-9
3.3.1	Populasi.....	III-9
3.4	Teknik Pengolahan dan Analisis.....	III-10
3.4.1	Uji Validitas.....	III-10
3.4.2	Uji Realibilitas	III-11
3.4.3	Menghitung koefisien determinan matriks korelasi.....	III-12
3.4.4	Menghitung matrik invers.....	III-12
3.4.5	Menghitung Koefisien Jalur ρ_{ZX1} , ρ_{ZX2} dan ρ_{ZY}	III-12

346	Menghitung Nilai Determinasi $R^2_{Y_i X_k}$	III-13
347	Menghitung koefisien jalur error variables (ρ_{ei}) melalui rumus: ..	III-13
348	Pengujian kebermaknaan koefisien jalur ρ_{ZX1} , ρ_{ZX2} , ρ_Z ditentukan oleh statistik uji t:.....	III-13
3.4.9	Rumus Koefisien Determinasi Multipel (R^2).....	III-14
34.10	Perhitungan Besarnya Pengaruh Secara Proporsional Dari Variabel Eksogenus Kepada Variabel Endogenus.	III-14
34.11	Tranformasi Data Ordinal menjadi Data Interval.....	III-15
3.5	Analisis Jalur.....	III-16
3.6	Analisis Masalah.....	III-17
3.7	Kesimpulan dan Saran	III-17
BAB IV	PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA.....	IV-1
4.1	Pengumpulan Data	IV-1
4.1.1	Sejarah BKD Jawa Barat	IV-1
4.1.2	Tempat dan Kedudukan BKD Provinsi Jawa Barat.....	IV-2
4.1.3	Bentuk dan Badan Hukum BKD Provinsi Jawa Barat	IV-2
4.1.4	Tugas dan Fungsi BKD Provinsi Jawa Barat.....	IV-2
4.1.5	Bidang Pengadaan dan Informasi Kepegawaian.	IV-3
4.1.6	Struktur Organisasi BKD Provinsi Jawa Barat.....	IV-4
4.1.7	Sasaran Kerja Pegawai (SKP).....	IV-5
4.1.8	Perumusan Target Kinerja	IV-6
4.1.9	Peyebaran Kuesioner Penelitian	IV-8
4.1.10	Analisis Klasifikasi Responden	IV-8
4.1.11	Profil Responden.....	IV-8

4.2	Pengolahan Data	IV-10
4.2.1	Tanggapan Responden	IV-10
4.2.2	Uji Validitas	IV-15
4.2.3	Uji Reliabilitas	IV-17
4.2.4	Konversi Data Ordinal Menjadi Data Interval.....	IV-18
4.2.5	Penentuan Pengaruh Variabel-variabel Penelitian.....	IV-25
4.3	Analisis Jalur.....	IV-26
4.3.1	Koefisien Jalur Model I (Pengaruh Langsung Variabel X1,X2 terhadap Y) :	IV-27
4.3.2	Koefisien Jalur Model II (Pengaruh Langsung Variabel X1,X2 dan Y terhadap Z) :	IV-28
BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN.....		V-1
5.1	Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas.....	V-1 5.1.1
	Analisis Uji Validitas.....	V-1
5.1.2	Uji Reliabilitas	V-1
5.2	Analisis Transformasi Data Skala Ordinal ke Skala Interval	V-2 5.3
	Analisis hasil uji hipotesis	V-2 5.3.1
	Analisa hasil uji hipotesis satu (H1)	V-2 5.3.2
	Analisa hasil uji hipotesis dua (H2)	V-3 5.3.3
	Analisa hasil uji hipotesis tiga (H3).....	V-3 5.3.4
	Analisa hasil uji hipotesis empat (H4)	V-4 5.3.5
	Analisa hasil uji hipotesis lima (H5).....	V-4
5.3.6	Analisa Pelatihan dan Website Usability Melalui Kompetensi terhadap Efektifitas SKP Online.....	V-5
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		VI-1

6.1	Kesimpulan	VI-1
6.2	Saran	VI-2
DAFTAR PUSTAKA.....		VI-1



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil yang mengganti DP3 (Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan) yang diberlakukan sejak 1 Januari 2014. PP 46 tahun 2011 bertujuan agar penilaian melalui DP3 yang selama ini hanya bersifat kualitatif dan subyektif, menjadi penilaian target-target yang jelas dan terukur melalui dokumen Sasaran Kinerja Pegawai (SKP). Tujuan peraturan baru tersebut adalah untuk meningkatkan kinerja pegawai maupun instansi, namun sampai saat ini belum berjalan sesuai harapan. Terdapat beberapa masalah, salah satunya masih banyak pegawai yang belum mengerti mekanisme peraturan baru yang menggunakan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Pegawai (PP), sehingga mereka belum bisa mengaplikasikan peraturan ini dengan baik.

Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Barat sebagai birokrasi pemerintah merupakan salah satu unit kerja di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Barat adalah instansi pemerintah daerah yang di khususkan untuk mengatur Aparatur Sipil Negara yang ada di lingkungan kerja Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Barat dibentuk dengan tugas pokok melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang kepegawaian, meliputi pengadaan dan mutasi, pengembangan karir, kesejahteraan dan disiplin, pengelolaan sistem informasi kepegawaian yang menjadi kewenangan Provinsi, melaksanakan tugas dekonsentrasi sampai dengan dibentuk Sekretariat Gubernur sebagai Wakil Pemerintahan Pusat dan melaksanakan tugas pembantuan sesuai bidang tugasnya.

Untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja dari Pegawai Negeri Sipil di seluruh lingkungan Provinsi Jawa Barat adalah dengan mengevaluasi tingkat pelaksanaan pekerjaan atau unjuk kerja seorang pegawai. Di lingkungan Pegawai Negeri Sipil dikenal dengan DP-3 (Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan) yang diatur dalam PP 10 Tahun 1979.

Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor kunci untuk mendapatkan kinerja terbaik, karena selain menangani masalah keterampilan dan keahlian, manajemen sumber daya manusia juga berkewajiban membangun perilaku kondusif pegawai untuk mendapatkan kinerja terbaik.

Kenyataan empirik menunjukkan proses penilaian pelaksanaan pekerjaan PNS cenderung terjebak ke dalam proses formalitas dengan proses kajian yang panjang dan mendalam mengenai (Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil) DP-3 PNS, telah dirumuskan metode baru dalam melihat kinerja PNS melalui pendekatan metode SKP (Sasaran Kerja PNS). Melalui metode ini, Penilaian prestasi kerja PNS secara sistemik menggabungkan antara penilaian Sasaran Kerja Pegawai Negeri Sipil dengan penilaian perilaku kerja. Penilaian prestasi kerja PNS dengan SKP terdiri atas 2 (dua) unsur, yaitu pencapaian SKP dengan bobot 60% dan perilaku kerja dengan bobot 40%. Penilaian perilaku kerja PNS meliputi aspek orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, kerjasama, dan kepemimpinan. Aspek kepemimpinan dinilai hanya untuk PNS yang menduduki jabatan. Penilaian perilaku kerja dilakukan melalui pengamatan oleh pejabat penilai terhadap PNS sesuai kriteria yang ditentukan.

Pada tahun 2014 silam Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Barat ini menerapkan sistem aplikasi *online* dalam kinerja dari Pegawai Negeri Sipil dan sistem administrasi penilaian Sasaran Kinerja PNS (SKP) diimbangi dengan Proses pelatihan dengan Sosialisasi langsung dengan ASN melalui kelas seminar, penyebaran buku panduan pengisian SKP Online dan juga Video pembelajaran SKP Online. Sistem ini dibuat bertujuan untuk mempermudah sistem administrasi penilaian Sasaran Kinerja PNS (SKP) di instansi tempat kami bekerja, sehingga cara manual akan digantikan dengan sistem berbasis *online*. Adapun aplikasi yang akan dirancang adalah aplikasi berupa website dengan kelebihan mudah diakses dan terbatas untuk pengguna internal.

Ditindaklanjuti oleh BKN melalui SE Kepala BKN Nomor: K.26-30/V.104-4/99 dalam butir 3 yang menyebutkan bahwa “Pelaporan Penilaian Prestasi kerja PNS mulai Tahun 2016 sudah harus menggunakan aplikasi *e-lapkin* (laporan kinerja secara elektronik). Aplikasi *e-lapkin* ini digunakan untuk meng-*input* laporan kinerja individu tahunan yang berisi nilai prestasi kerja dan perilaku kerja setiap pegawai di Instansi.

Fungsi dari *e-lapkin* antara lain memudahkan Instansi dalam menyampaikan laporan kinerja individu tahunan serta menyajikan profil instansi, prestasi kerja pegawai, grafik perbandingan penilaian pertahun dan status pegawai. Pada Tahun 2017, aplikasi *e-lapkin* masih dalam tahap ujicoba. Selanjutnya penerapannya akan berlaku efektif pada Tahun 2018. Sekretariat Kabinet telah menyampaikan laporan kinerja individu tahun 2016 kepada BKN melalui aplikasi *e-lapkin* pada tanggal 13 Juni 2017.

Namun dalam penerapan SKP Online di ASN di Jawa barat masih terdapat kendala, diantaranya masih terdapat ASN yang belum memahami langkah-langkah proses SKP online walaupun sudah diberikan sosialisasi, ada pula kasus SKP Online yang hanya formalitas dimana pengisian SKP Online ada yang diisikan oleh orang laian bahkan sampai hanya “copy paste”, kendala ini pun salah satunya dikarena beberapa ASN kesulitan dalam menggunakan alat kerja computer atau sejenisnya untuk mengakses website SKP Onlie.

Masalah pun sempat muncul di Website SKP Online yang sempat mengalami kepadatan pengunjung dan sempat tidak bisa diakses serta beberapa ASN mengalami kesulitan dalam mengakses fungsi-fungsi dari akses SKP Online. Kondisi saat ini pun BKD Jawa Barat yang bertanggungjawab dalam penerapan SKP Online pun masih sering didatangi ASN yang belum mengerti dengan SKP Online.

Dengan adanya kewajiban pelaporan kinerja ASN secara elektronik ini, maka diharapkan setiap ASN dapat bekerja sama untuk menyampaikan hasil penilaian prestasi kerja setiap tahunnya secara tepat waktu agar pelaporan kinerja secara elektronik ke dalam aplikasi *e-lapkin* dapat dilaksanakan sesuai target waktu yang telah ditentukan. Perlu diketahui pula bahwa ASN yang tidak menyusun SKP dijatuhi hukuman disiplin sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai disiplin ASN, dalam hal ini yaitu PP Nomor 53 Tahun 2010.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dibagian latar belakang adapun perumusan masalah yang ingin diketahui :

1. Bagaimana pengaruh Pelatihan SKP online Aparatur Sipil Negara Provinsi Jawa Barat terhadap kompetensi ASN?
2. Bagaimana pengaruh Website Usability SKP online Aparatur Sipil Negara Provinsi Jawa Barat terhadap kompetensi ASN?
3. Bagaimana pengaruh Pelatihan SKP online Aparatur Sipil Negara Provinsi Jawa Barat terhadap keefektivan penerapan SKP online?
4. Bagaimana pengaruh Website Usability SKP online Aparatur Sipil Negara Provinsi Jawa Barat terhadap keefektivan penerapan SKP online?
5. Bagaimana pengaruh Kompetensi Aparatur Sipil Negara Provinsi Jawa Barat dalam mengerjakan SKP online terhadap keefektivan penerapan SKP online?

1.3 Tujuan Pembahasan dan Manfaat Penelitian

Adapun mengenai tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Menguji pengaruh Pelatihan SKP online Aparatur Sipil Negara Provinsi Jawa Barat terhadap kompetensi ASN.
2. Menguji pengaruh Website Usability SKP online Aparatur Sipil Negara Provinsi Jawa Barat terhadap kompetensi ASN
3. Menguji pengaruh Pelatihan SKP online Aparatur Sipil Negara Provinsi Jawa Barat terhadap keefektivan penerapan SKP online.
4. Menguji pengaruh Website Usability SKP online Aparatur Sipil Negara Provinsi Jawa Barat terhadap keefektivan penerapan SKP online.
5. Menguji pengaruh Kompetensi Aparatur Sipil Negara Provinsi Jawa Barat dalam mengerjakan SKP online terhadap keefektivan penerapan SKP online.

Sedangkan manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Dapat membandingkan pengaruh antara Pelatihan, Website Usability, dan Kompetensi ASN terhadap Penerapan SKP online di Jawa Barat.
2. Memberikan informasi terhadap BKD

1.4 Pembatasan dan Asumsi Masalah

Dari permasalahan yang dihadapi saat ini untuk mendukung dalam melakukan penelitian dengan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Barat.
2. Data-data yang didapatkan merupakan data untuk wilayah Provinsi Jawa Barat.

1.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Barat Jalan Ternate No.2, Bandung Tengah, Citarum, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40115

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian singkat gambaran umum dari penelitian yang dilakukan antara lain latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, pembatasan dan asumsi masalah, lokasi dan sistematika penulisan laporan tugas akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori dan konsep-konsep yang melandasi dan menjadi kerangka berfikir dalam laporan tugas akhir ini. Teori dari konsep Manajemen Sumber Daya Manusia dan Pengukuran kinerja pegawai ini digunakan sebagai acuan pembahasan.

BAB III USULAN PEMECAH MASALAH

Bab ini berisikan mengenai model pemecah masalah dan juga langkah-langkah pemecahan masalah pada penyelesaian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi data dan informasi yang diolah dan membuat rancangan sistem secara umum

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai membahas dan menganalisis rancangan secara rinci.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan mengenai penarikan kesimpulan dari rancangan yang telah dibuat yang diperoleh dari hasil analisis dan pengamatan, dan juga saran-saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Badi, A. H., & Mayhew, P. J. (2010). *A framework for designing usable localised business websites*. Communications of the IBIMA, Volume 2010, Article ID 184405, pp. 24
- Andrew E. Sikula, (2000) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Erlangga. Bandung.
- Dessler, 2003, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi sepuluh, jilid satu, indeks.
- Gani, Meutia dan Rochman, (2000): *Membangun Pemerintahan Demokratis*, Prenada Media, Jakarta.
- Griffin, (2004) *Komitmen Organisasi*, Terjemahan, Jakarta: Erlangga
- Haag dan Keen, (1996). *Information Technology: Tomorrow's Advantage Today*. Hammond, Mcgraw-Hill College.
- Hidayat. (1986): *Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar. (2000): *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Y.P Pemindo
- Handayaniingrat, Soewarno. (1994): *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Haji Masagung, Jakarta.
- Kamil, Mustofa (2012). *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta
- Kusnendi, M.S. (2008). *Model-model persamaan struktural. satu dan multigroup sampel dengan LISREL*. Bandung : Alfabeta
- Lasmahadi, A. (2000) *Sistem Manajemen SDM Berbasis Kompetensi*
- Lembaga Administrasi Negara, (2000): *Akuntabilitas dan Governance, Modul sosialisasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)*, LAN, Jakarta.

Lestari, S. (2014) *Analisis Usability Web (Studi Kasus Website UMKM Binaan BPPKU Kadin Kota Bandung)*. Universitas Widyatama, Bandung.

Richard M Steers. (1985): *Efektifitas Organisasi Kaidah Perilaku*, Erlangga (Ahli Bahasa Magdalena), Jakarta.

Ricky W Griffin, (2004): *Manajemen*, Erlangga, Jakarta.

Sedarmayanti. (2013): *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Refika Aditama, Bandung.

Simamora, Henry. (1997), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta; STIE YKPN.

Sitepu, (1994): *Analisis Jalur (Path Analysis)*, Unit Pelayanan Statistika FMIPA Universitas Padjadjaran Bandung, Bandung

Spencer, Lyle & Signe M. Spencer. (1993) *Competence at Work, Models For Superior Performance*, John Wiley & Sons, Inc, Canada.

Sudjana, HD., (2007: 105), *Sistem dan Manajemen Pelatihan Teori dan Aplikasi*, Falah Production, Bandung.

Sugiyono, (2005), *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. CV Alfabeta.

Sugiyono, (2001). *Metode Penelitian*, Bandung: CV Alfa Beta.

Sugiyono. (2007): *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Penerbit Alfabet, Bandung.

Sutrisno, (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Kelima, Yogyakarta.

Handayaniingrat, Drs.Soewarno. 1994. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta : PT.Toko Gunung Agung.

Hidayat. 1986. *Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta

Triwahyuni, (2013): *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta.

Wibowo. (2007): *Manajemen Kinerja*. Edisi Kedua, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Williams dan Sawyer, (2003): *Using Information Technology: A Practical Introduction to Computers and Communications*, Career Education, London.

Pustaka dari Situs Internet

Badan Kepegawaian Negara (2014): Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2011, <http://www.bkn.go.id/wp-content/uploads/2014/05/PP-NOMOR-46-TAHUN-2011@PENILAIAN-PRESTASI-KERJA-PEGAWAI-NEGERI-SIPIL.pdf>.

Download (diturunkan/diunduh) pada tanggal 20 Januari 2018

Badan Pembinaan Hukum Nasional. (1979): PP 10 Tahun 1979, <http://bphn.go.id/data/documents/79pp010.pdf>.

(diturunkan /diunduh) pada tanggal 20 Januari 2018

Inspektorat Provinsi Jawa Barat. (2008): Perda No. 22 Tahun 2008, <http://inspektorat.jabarprov.go.id/wp-content/uploads/2015/04/PERDA-NO-22-TH-2008.pdf>.

Download (diturunkan /diunduh) pada tanggal 2 Februari 2018

Nielson, Jacob. (2012): Usability 101: Introduction to usability, <http://www.useit.com/alertbox/20030825.html>.

Download (diturunkan /diunduh) pada tanggal 20 Maret 2018

